

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas, *financial slack*, dan kepemilikan institusional terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2024. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 202 data observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melakukan *carbon emission disclosure*. Profitabilitas dapat menjadi sarana strategis perusahaan dalam meningkatkan komitmen keberlanjutan dan upaya untuk membangun citra serta kepercayaan para *stakeholder*. Sementara itu, *financial slack* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Ketersediaan sumber daya berlebih tidak selalu menjadi dorongan untuk melakukan *carbon emission disclosure* karena manajemen lebih mempertimbangkan biaya dan manfaat langsung yang dihasilkan. Tekanan dari kepemilikan institusional juga belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *carbon emission disclosure* karena para pemegang saham institusional lebih berfokus pada kinerja keuangan dan potensi pengembalian investasi.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Financial Slack*, Kepemilikan Institusional, *Carbon Emission Disclosure*

ABSTRACT

This study aims to examine and provide empirical evidence on the influence of profitability, financial slack, and institutional ownership on carbon emission disclosure. This study was conducted on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2024. This study uses a quantitative method with secondary data in the form of annual reports and sustainability reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2024. The sampling method used purposive sampling with a total sample of 202 data observations. The data analysis technique in this study used multiple linear regression. The result showed that the profitability had an effect on carbon emission disclosure because the higher the company's profitability, the greater the company's ability to disclose carbon emission disclosure. Profitability can be a strategic means for companies to increase their commitment to sustainability and efforts to build the image and trust of stakeholders. Meanwhile, financial slack and institutional ownership do not affect carbon emission disclosure. The availability of excess resources does not always encourage carbon emission disclosure because management considers the direct costs and benefits generated. Pressure from institutional ownership is also not strong enough to influence a company's decisions to disclose carbon emission disclosure because institutional shareholders are more on financial performance and potential return on investment.

Keywords: Profitability, Financial Slack, Institutional Ownership, Carbon Emission Disclosure